



## STUDI LITERATUR REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)* SEBAGAI *VOLUNTARY DISCLOSURE*

Rina Marlina<sup>a,\*</sup>, Medina Almunawwaroh<sup>b</sup>,

<sup>a</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

\*[rinamarliana@unsil.ac.id](mailto:rinamarliana@unsil.ac.id)

*Diterima: Desember 2018. Disetujui: Desember 2018. Dipublikasikan: Desember 2018*

---

### ABSTRACT

*At this time utilizing the support of the internet and the digital world as a place for interaction and transactions has been widely applied by many people. Using the internet allows information to be disseminated throughout the world and increases the availability of financial information in particular, thereby encouraging investment. Although the phenomenon of Internet Financial Reporting (IFR) is growing, there are still many companies that have not implemented Internet Financial Reporting (IFR). The results of this study indicate that the application of Internet Financial Reporting (IFR) in a company there are factors that influence it. The purpose of this study is to describe the factors that influence the application of Internet Financial Reporting (IFR) as voluntary disclosure. The research was conducted through a literature study by collecting articles from online journals related to factors that influence the application of Internet Financial Reporting (IFR). The results of the study indicate that the factors that influence the implementation of Internet Financial Reporting (IFR) are company size, profitability, type of industry, leverage, outside ownership, systematic risk and Good Corporate Governance.*

**Keywords:** *Internet; Internet Financial Reporting (IFR); Voluntary Disclosure;*

### ABSTRAK

Pada saat ini memanfaatkan dukungan internet dan dunia digital sebagai tempat berinteraksi dan bertransaksi telah banyak diterapkan banyak orang. Dengan memanfaatkan internet memungkinkan informasi dapat disebarluaskan ke seluruh dunia dan meningkatkan ketersediaan informasi keuangan pada khususnya, sehingga mendorong investasi. Meskipun fenomena *Internet Financial Reporting (IFR)* semakin berkembang, namun masih banyak perusahaan yang belum menerapkan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Menurut beberapa hasil penelitian, perusahaan yang *listing* tidak semua menyajikan laporan keuangan dalam website perusahaannya dan bahkan cukup banyak perusahaan yang bahkan belum memiliki website. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)* pada sebuah perusahaan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuan dari studi ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)* sebagai *voluntary disclosure*. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan mengumpulkan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, resiko sistematis dan *Good Corporate Governance*.

**Kata Kunci:** *Internet; Internet Financial Reporting (IFR); Voluntary Disclosure;*

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data di datareportal.com hingga Januari 2015 jumlah pengguna internet di seluruh dunia sebanyak 3.010 juta. Jumlah tersebut terus meningkat, bertambah 10% dari Februari 2015 hingga Januari 2016; bertambah 10% dari Februari 2016 hingga Januari 2017; dan bertambah 7% dari Februari 2017 hingga Januari 2018. Sehingga pada Januari 2018 total pengguna internet di seluruh dunia berjumlah 4.021 juta pengguna.



Sumber: datareportal.com, diolah

Gambar 1: Pertumbuhan Jumlah Pengguna Internet di Seluruh Dunia



Sumber: datareportal.com, diolah

Gambar 2: Jumlah Pengguna Internet di Seluruh Dunia

Pada saat ini memanfaatkan dukungan internet dan dunia digital sebagai tempat berinteraksi dan bertransaksi telah banyak diterapkan banyak orang. Menurut Willis *et al* (2003), peran potensial dari internet untuk mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat umum dapat menjadi media untuk memenuhi tuntutan pemangku kepentingan atas kebutuhan kecepatan dan keluasan informasi sehingga pelaku bisnis harus menemukan cara berkomunikasi yang lebih baik dan lebih efektif.

Dengan memanfaatkan perkembangan internet perusahaan dapat memberikan pelaporan yang fleksibel, relevan dan tepat waktu yang spesifik untuk *stakeholder*. Menurut Anna (2013) pengungkapan laporan perusahaan berbasis internet merupakan salah satu yang merefleksikan perkembangan bentuk pengungkapan informasi perusahaan sebagai informasi tambahan/*voluntary disclosure*. Sepakat dengan Anna, Agboola and Salawu (2013) pun berpendapat jika menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR) memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi baik laporan keuangan maupun laporan non keuangan dalam berbagai format. Dengan memanfaatkan internet memungkinkan informasi disebarluaskan ke seluruh dunia dan memfasilitasi peningkatan ketersediaan informasi keuangan pada khususnya, sehingga mendorong investasi.

Menurut Uyar (2011), situs web perusahaan telah menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan dan diperlukan bagi para pemangku kepentingan, dan web merupakan media yang unik untuk menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan setiap waktu. Informasi yang disajikan dalam web perusahaan dapat diakses dengan biaya yang lebih murah, cepat dan akurat sehingga *Internet Financial Reporting* (IFR) dapat dijadikan alat penyampaian informasi yang efektif kepada pelanggan,

investor dan pemegang saham (Ashbaugh and Warfield, 1999)

*Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan suatu pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet yang disajikan untuk para investor, kreditur, serta para pihak eksternal lain dan bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) pada website perusahaan masing-masing. Meskipun fenomena *Internet Financial Reporting* (IFR) semakin berkembang, namun masih banyak perusahaan yang belum menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Berdasarkan hasil penelitian Keumala dan Dul (2013) dari 78 perusahaan yang listing di BEI yang menjadi sample penelitian, hanya 32 perusahaan yang menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan 46 perusahaan belum menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Begitupun hasil penelitian Ethelaly and Muhamed (2014) yang melakukan survey mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR) di Mesir mendapatkan hasil bahwa dari 100 perusahaan yang listing di *Egyptian Stock Exchange*, hanya 29 yang menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada sebuah perusahaan. Tujuan dari studi ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *voluntary disclosure*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh hasil penelitian dan artikel penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan yang dipilih menjadi sample adalah penelitian yang menggunakan data antara tahun 2010-2018. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik

pengumpulan data arsip berupa hasil penelitian dan artikel penelitian yang dipublikasikan melalui hasil pencarian di google dan dipilih berdasarkan *keyword Internet Financial Reporting* (IFR). Metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (literatur review) yaitu dengan memaparkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

Menurut Marston and Polei (2004) perusahaan besar memiliki kompleksitas yang lebih tinggi, sehingga investor membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, perusahaan besar mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan informasi yang lebih lengkap.

Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan IFR. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak juga informasi keuangan dan non keuangan yang diungkapkan di website (Matundura, 2011; Keumala dan Dul, 2013; Leonardi *et al*, 2014; Alghofur, 2014; Oktavia, 2015; Oyelere *et al*, 2016; Weli, 2017; Nuarisa, 2017). Berbeda dengan hasil penelitian Maulana (2017) yang mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan IFR. Perusahaan kecil tetap melakukan pengungkapan sukarela dengan media internet.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

Menurut *signaling theory*, perusahaan yang mempunyai *goodnews* maka akan segera memberikan sinyal kepada publik. Perusahaan yang profitable memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk

mengungkapkan informasi keuangan tambahan, salah satunya melalui penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan perusahaan yang memiliki *badnews*, kemungkinan besar akan memperlambat penyebaran kabar tersebut dan menghindari pengungkapan (Marston and Polei, 2004).

Penelitian Matundura (2011) yang meneliti penerapan IFR dengan sampel perusahaan yang *listing* di Nairobi Stock Exchange Kenya menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerapan IFR. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian Keumala dan Dul (2013) yang menggunakan sampel perusahaan non finansial di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil ini berbeda dengan Marwati (2016) yang menunjukkan hasil penelitian jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap IFR. Sementara penelitian Oktavia (2015); Oyelere *et al* (2016) dan Maulana (2017) menunjukkan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerapan IFR.

#### **Pengaruh Jenis Industri terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Menurut Craven and Marston (1999) perusahaan yang bergerak dalam industri tertentu secara politik akan lebih rentan dikritik masyarakat. Sehingga penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) kemungkinan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan *political cost* seperti demo atau tuntutan dari masyarakat.

Hasil penelitian Keumala dan Dul (2013) dan Oyelere *et al* (2016) menemukan bukti bahwa jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Oktavia (2015) dan Weli (2017) yang menunjukkan bahwa jenis industri

berpengaruh terhadap penerapan IFR. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi tinggi, lebih memilih memanfaatkan internet untuk melakukan pengungkapan informasi keuangannya.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

*Leverage* merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Jika *leverage* perusahaan tinggi maka menunjukkan tinggi juga operasional perusahaan yang didanai melalui utang. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi informasi yang akan diungkap. Hal ini dilakukan untuk mengubah fokus kreditor dan investor agar tidak fokus pada *leverage* yang tinggi.

Hasil penelitian keumala dan Dul (2013); Marwati (2016); Maulana (2017) dan Nuarisa (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR). Yang artinya besar dan kecilnya *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerapan IFR.

Hasil berbeda dengan bukti empiris yang didapatkan Leonardi *et al* (2014); Alghofur (2014); dan Oyelere *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan IFR. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi tingkat pengungkapan perusahaan terutama untuk informasi-informasi positif.

#### **Pengaruh *Outside Ownership* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

*Outside Ownership* atau kepemilikan saham oleh pihak luar memiliki konflik keagenan yang sangat tinggi. Dengan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan.

Hasil penelitian Keumala dan Dul (2013) menemukan bukti empiris bahwa *outside ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet*

*Financial Reporting* (IFR). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Leonardi *et al* (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan pihak luar (*Outside Ownership*) berpengaruh positif terhadap penerapan IFR.

### **Pengaruh Resiko Sistematis terhadap Internet Financial Reporting (IFR)**

Resiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi pasar saham secara keseluruhan dan tidak dapat dikontrol oleh investor. Sehingga perusahaan yang memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap pergerakan harga saham, akan memilih tidak mengungkapkan informasi melalui penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Bukti empiris dari hasil penelitian Keumala dan Dul (2013) menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).

### **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Internet Financial Reporting (IFR)**

*Good corporate Governance* merupakan alasan melakukan pengungkapan (*disclosure*), terutama pengungkapan laporan keuangan. *Corporate governance* dapat mengontrol kualitas isi laporan keuangan yang diungkap melalui internet (Kelton and Yang, 2008).

Hasil penelitian Oktavia (2015) dan Weli (2017) menunjukkan bukti empiris bahwa *Good corporate Governance* berpengaruh terhadap IFR. Perusahaan-perusahaan yang sudah mendapatkan penghargaan *Good corporate Governance* menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Sehingga *Good corporate Governance* dapat memfasilitasi untuk mengawasi *performance* perusahaan, terutama mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam hal pengungkapan informasi yang material bagi *shareholder* maupun *stakeholder*.

## **SIMPULAN**

Hasil kajian literatur review menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *voluntary disclosure*, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, risiko sistematis dan *Good Corporate Governance*. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak sehingga ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *voluntary disclosure*.

## **REFERENSI**

- Agboola, Ayodeji Akinlolu and Salawu, Mary Kehinde. (2012). *The Determinants of Internet Financial Reporting: Empirical Evidence from Nigeria*. Research Journal of Finance and Accounting. Volume 3, No. 11, 2012, pp. 95-105.
- Alghofur, Muhammad Fauzi. (2014). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Listing Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Penerapan Internet Financial Reporting*. Skripsi S1 Akuntansi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anna, Yane Devi. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Corporate Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado.
- Ashbaugh, H., K. Johnstone, and T. Warfield. (1999). *Corporate Reporting on the Internet*. Accounting Horizons Volume 13, No. 3, 1999, pp 241-257.
- Craven, B. M. and Marston, C.L. (1999). *Financial Reporting on the Internet by Leading UK Companies*. European Accounting Review. Volume 8, No. 2, 1999, pp 321-333



- Datareportal.com. (2018) diakses Agustus 2018, dari <https://datareportal.com/>
- Ethelaly, Moataz and Mohamed, Ehab K.A. (2014). *A Survey of Internet Financial Reporting in Egypt*. International Journal of Accounting and Financial Reporting. Volume 4, No. 1, 2014, pp 70-83.
- Kelton, AS & Yang, YW. (2008). *The impact of corporate governance on Internet financial reporting*. Journal of Accounting and Public Policy. Volume 27, No. 1, 2008, pp 62-87.
- Keumala, Novita Nida dan Dul Muid. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui website perusahaan*. Diponogoro Journal of Accounting. Volume 2, No. 3, 2013, Halaman 1-10.
- Leonardi, Lisa Agustina., Purbandari, Theresia., dan Handayani, Dwi. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA), Leverage, dan Umur Listing terhadap Pengungkapan Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012*. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi. Volume 02 No. 02. 2014, pp 68-80.
- Marston, C. dan Polei, A. 2004. *Corporate Reporting on the Internet by German Companies*. International Journal of Accounting Information Systems. Volume.5, pp. 285-311.
- Marwati, Sofa. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan di Internet (Internet Financial Reporting)*. Skripsi S1 Akuntansi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Matundura, Calvin Lucas. (2011). *Determinants of Internet Financial Reporting in Kenya: Evidence from Companies Quoted at the Nairobi Stock Exchange*. Tesis S2. Kenya: University of Nairobi.
- Maulana, Muhammad Iqbal. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Internet Financial Reporting pada Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum*. Skripsi S1 Akuntansi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Nuarisa, Adriana. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Internet Financial Reporting dalam Sektor Property & Real Estate di Indonesia dengan Variabel Pemoderasi Kinerja Keuangan*. Skripsi S1 Akuntansi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Oktavia, Ega Dastentya. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pelaporan Perusahaan Melalui Internet*. Skripsi S1 Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Uyar, Ali. 2011. *Determinants of Corporate Reporting on the Internet*. Managerial Auditing Journal. Volume 27, No.1, pp.87-104.
- Oyerele, Peter and Kuruppu, Nirosh T. (2016). *Voluntary Internet Financial Reporting by Listed Companies in Emerging Economies: A Study of Key Determinants in the United Arab Emirates*. Asia Pasific Journal of Advance Business and Social Studies. Volume 2, Issue 1, 2016, pp 161-176
- Weli. (2017). *The company's internal characteristics and mandatory disclosure size of web-based financial reporting*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Volume 19, No. 3, 2017, pp 435-446
- Willis, M., Tesnière, B. and Jones, A. (2003), *Corporate Communications for the 21st Century: A White Paper*

*Discussing the Impact of Internet  
Technologies on Business Reporting.  
PricewaterhouseCoopers.*